

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PECEGAHAN PENULARAN
COVID-19 DI DESA KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO



Disusun Oleh :
AHMAD RIZALDI IRWAN
NIM 1730500141/2017

MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2022 di
Desa/Pesantren/Wilayah: Desa Blok/Dusun: Dusun Tanjung Lor Desa: Karanganyar
Kecamatan: Paiton Kabupaten : Probolinggo Tanggal : 07 Mei s.d 05 Juni 2022 Dinyatakan
di terima dan di setujui pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Reviewer

.....

DR. AKMAL MUNDIRI, M.Pd

NIDN 0727038403

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

.....

ACHMAD FAWAID, M.A.,M.A.

NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang di berikan kepada masyarakat seluruh Indonesia termasuk juga Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, Sangat disesali jika imbauan tersebut masih diabaikan oleh sejumlah Masyarakat dengan berbagai alasan.

Problem yang terjadi dalam hal ini setelah adanya pandemi Covid-19 banyak Masyarakat yang belum paham apa arti sebenarnya Physical Distancing, Sosial Distancing, dan Lock Down masyarakat seringkali mengabaikan hal ini karena belum mengerti sehingga beberapa masyarakat yang belum mengerti tentang hal tersebut keluar rumah se enaknyanya tanpa khawatir akan wabah Covid-19 ini.

Dengan menganalisis permasalahan yang ada maka Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid melakukan program kegiatan Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Karanganyar. Program kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk mencegah penularan virus Covid-19 di Desa Karanganyar.

Program Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 ini mengajak para pemuda karanganyar untuk berpartisipasi dalam pencegahan penulaaran virus Covid-19 di Desa Karanganyar dengan adanya program ini pencegahan Virus Covid-19 di Desa Karanganyar dapat maksimal dengan dukungan para pemuda, dimana di desa ini belum sepenuhnya menghimbau dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang sudah disarankan oleh pemerintah kepdada masyarakat seperti sosial distancing, physical distancing, dan lockdown selama pandemic Covid-19.

Kata Kunci: Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Karanganyar

DAFTAR ISI

BAB I	4
PENDAHULUAN	4
BAB II	5
METODE PELAKSANAAN	5
A. Rencana Program	5
1. Tahap Identifikasi.....	5
2. Tahap Pembuatan Video.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	6
C. Manfaat Program	6
D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program	6
BAB III	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
A. Proses Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)	8
B. Faktor Pendukung dan Penghambat PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)	11
C. Rencana Tahap Selanjutnya	14
BAB IV	15
PENUTUP	15
A. Kesimpulan Dan Saran	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan apalagi yang sedang terjadi saat ini (pandemi global coronavirus). Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Adapun keadaan yang terjadi didunia saat ini yaitu di gencarnya pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid 19 hampir seluruh dunia terdampak virus corona, dimana Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19 tersebut. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin atau yang dimaksud dengan penawar sebagai upaya mencegah penyebaran Covid 19.

Dengan adanya wabah ini, kami ingin mengadakan program pergerakan pemuda di desa Karanganyar untuk ikut serta dalam pencegahan penularan virus covid-19 dengan bersosialisasi kepada masyarakat disekitar mengenai tata cara mencegah covid-19 secara seksama.

Dengan diadakannya kegiatan ini kami ingin memutus rantai penularan virus covid-19 dengan ingin memperkenalkan kebijakan pemerintah seperti lockdown dan sosial distancing untuk memaksimalkan pencegahan covid-19 kepada masyarakat karanganyar serta mengajak masyarakat untuk berkerja sama dalam upaya pencegahan virus covid-19.

Dari Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh para Masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo yaitu Minimnya pengetahuan masyarakat tentang Virus Covid-19, sosial distancing, dan lockdown untuk itu kami melakukan program kegiatan dengan tema Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Karanganyar.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Identifikasi

Pada kesempatan ini kami melakukan survey ke beberapa tempat untuk melihat kondisi desa karanganyar paiton dan melihat apa yang dilakukan oleh kaum muda di desa tersebut, selanjutnya muncul lah ide untuk mengajak kaum muda untuk melakukan social distencing berupaya melakukan pencegahan tersebarnya pandemic covid-19 di desa karanganyar paiton.

Dan kami ingin membuat suatu pergerakan pemuda mengingat pemuda di desa karanganyar yg kami lihat di lapangan sangat cukup banyak dan berdiam diri di rumah masing masing karena kebijakan pemerintah mengenai wabah virus covid-19(Lockdown) dan sosialisasi distancing), agar supaya ikut berperan dalam kegiatan ini agar berguna dimata masyarakat.

Adapun kegiatan program pergerakan pemuda ini nantinya pada tahap awal akan bersosialisasi kepada masyarakat yg bertujuan untuk memperkenalkan apa itu sosialisasi distancing dan Lockdown serta dampak virus covid-19 dan ikut serta dalam menjaga desa tetap aman dari wabah covid-19 dengan melakukan pergerakan masyarakat peduli covid-19 seperti menyiapkan tempat cuci tangan di setiap sudut desa dan ikut serta berperan di posko check point dan karantina di desa karanganyar.

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Opsi ini menjadikan pekerjaan menjadi sangat praktis, dalam situasi dan kondisi yang menimpa dunia ini (pandemi Covid-19). Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Dan kali ini video yang akan kami buat ini adalah video apa guna dan manfaat social distencing di masa pndemi covid-19 ini, agar supaya masyarakat tau apa yang harus dilakukan dimasa pandemic covid-19.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah Buku Pedoman Polri Menghadapi Covid-19 yang diterbitkan oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia tahun 2022. Dalam buku ini dijelaskan mulai dari gambaran penyebarannya: global dan di Indonesia, tantangan yang dihadapi, termasuk pedoman polri menghadapi Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Karanganyar Paiton Probolinggo Jawa Timur Indonesia:

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei s/d Juni				
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu Ke-5
Survei Ke beberapa rumah					
Pengenalan dan pemaparan social distencing kepada pemuda					
Pendampingan penjagaan posko					
Pembuatan Video serta Penyebaran Video					
Pembuatan Laporan					

C. Manfaat Program

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat dan semangat dalam masa pandemic covid-19.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid-19.
3. Membantu masyarakat dalam memahami Lockdown dan sosialisasi distancing.
4. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.

5. Menciptakan pola hidup sehat ditengah tengah mewabahnya virus covid-19 sampai seterusnya.
6. Turut serta menjaga desa tetap terlindungi dari wabah tersebut ataupun dari tindak kriminal.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa	
	Kepala Desa Karanganyar	Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program PKM ini terkait mewabahnya virus menular (COVID-19).
	Sekretaris Desa	Mendukung serta ikut memfasilitasi dan mengizinkan kegiatan ini.
	c. RT/RW	Yang mendukung diadakannya kegiatan ini.
2.	Instansi Lainnya	
	LP3M UNUJA	Memandu, membimbing serta membekali mahasiswa dalam program ini. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama pandemic Covid-19.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)

COVID-19 atau virus corona sudah menjadi pandemi global di Indonesia, pergerakan manusia dari kota besar ke kampung halaman menjadikan angka PDP maupun ODP meningkat secara tajam. Masyarakat pun mengikuti imbauan resmi Pemerintah dan memiliki kesadaran bahwa Covid -19 adalah virus yang berbahaya bagi siapapun, entah sehat ataupun sakit.

Tanpa adanya dukungan dan kepedulian dari masyarakat untuk mematuhi imbauan atau instruksi dari pemerintah, tentu hal ini akan menyulitkan banyak pihak untuk memutus mata rantai penyebaran covid19.

World Health Organization (WHO), telah menetapkan wabah virus corona ini sebagai pandemik global, tak terkecuali Indonesia yang merupakan negara paling terparah, dimana angka korban terus bertambah dengan penyebaran dan penularan yang semakin cepat dan meluas sampai ke pelosok daerah.

Pandemik covid19 telah berdampak komprehensif secara sosial, ekonomi dan hak asasi manusia secara luas terutama terhadap kelompok rentan. Ditutupnya aktifitas belajar mengajar di sekolah atau kampus, tentu saja berdampak pada sektor perekonomian mikro di sekitar sekolah/kampus.

Saat ini, pemerintah benar-benar melarang berbagai kegiatan yang dapat berpotensi menciptakan kerumunan, acara seperti pengajian akbar, konser musik, atau pertandingan olahraga juga tidak diperbolehkan selama pandemi ini belum berakhir.

Sayangnya, masih ada masyarakat yang sempat menyepelekan imbauan tersebut, seperti yang terjadi di Desa Gading Wetan, Kabupaten Probolinggo, dimana Pihak Kepolisian dibantu oleh TNI terpaksa membubarkan pertandingan voli persahabatan antardesa.

Kapolres Probolinggo AKBP Ferdy Irawan menghimbau, agar masyarakat yang berkerumun sebaiknya kembali saja ke rumahnya untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dalam pembubaran tersebut. Turut serta pula kepala desa dan perangkat desa setempat. Kepala Desa Gading Wetan, Supriyono mengatakan, selain membubarkan peserta persahabatan bola voli, pihak kepolisian juga mendatangi lokasi wisata kampung hati.

Kedatangan polisi tersebut disebabkan karena adanya pengunjung. Padahal pihak pengelola sudah memberikan imbauan apabila lokasi wisata ditutup sementara waktu berdasarkan instruksi dari Bupati Probolinggo.

Perlu kita ketahui juga, berdasarkan laporan dari Centre for Strategic and International Studies (CSIS) pada mulanya, virus covid-19 ini dibawa oleh warga negara asing (WNA), dan seiring berjalannya waktu, proses penyebaran kemudian menjadi transmisi lokal.

Artinya, proses penyebaran covid19 ini tidak lagi berasal dari orang-orang yang datang ke Indonesia, melainkan virus ini sudah mewabah di tengah-tengah masyarakat. Transmisi lokal berarti proses penyebaran virus sudah terjadi antar-individu di tengah-tengah masyarakat.

Hal itu lantas menjadi acuan bagi pemerintah pusat untuk langsung menyatakan status darurat tanggal 14 maret 2022. Mulai tanggal tersebut, grafik kasus positif covid19 sudah berada di angka 3.512 kasus dan 49 persen angka tersenut ada di Jakarta. Saat ini angka tersebut terus bertambah dan semakin menyebar.

Sementara itu, Gubernur Maluku, Murad Ismail menghimbau kepada seluruh masyarakat agar berdiam diri di dalam rumah, melakukan physical distancing dan cuci tangan.

Himbauan tersebut disambut dengan antusias tinggi dari masyarakat. Namun nyatanya masih ada sebagian masyarakat yang mengecualikan himbauan tersebut. Terkait pengecualian ini dikarenakan ada semacam gejala perilaku yang cenderung “ngeyel” di tengah masyarakat.

Salah satu perilaku ngeyel yang kerap kita temui adalah, adanya masyarakat yang tidak mau menggunakan masker ketika sedang berada di luar rumah.

Selain itu, masih ada saja yang memutuskan untuk mudik ke kampung halaman, dimana mudik ke kampung halaman adalah salah satu sumber dari penularan virus corona.

Saat ini himbauan dari pemerintah memang suatu yang tidak dapat dielakkan demi kebaikan bersama. Gubernur, Bupati, Camat, Kades hingga tingkat RW, harus terus berperan aktif dan menghimbau agar masyarakat tidak keluar.v

Sikap ngeyelan dan apatis terhadap himbauan pemerintah, ujung-ujungnya tidak hanya berbahaya terhadap diri sendiri, tetapi berbahaya juga bagi mereka yang sehat atau memiliki penyakit DM dan paru-paru.

Dalam Pandemi covid19 ini, kita semua sedang diuji, baik secara fisik, mental ataupun finansial. Anjuran pemerintah untuk physical distance, pakai masker, rajin cuci tangan, tentu harus dipatuhi oleh semua pihak, agar pandemi ini dapat segera berakhir.

Sesuai dengan paparan diatas program kegiatan Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Karanganyar bertujuan untuk membantu mencegah penularan serta menghimbau masyarakat untuk menjaga ketahanan tubuh selama pandemi Covid-19¹.

1. Survey kerumah-rumah di desa karanganyar paiton

Kali ini kami survey ke rumah- agar supaya tau apa yang dilakukan kaum muda dan disana para pemuda gak ada kegiatan sama sekali, maka dari itu kami mangajak kaum muda untuk ikut serta dalam kegiatan penjagaan posko untuk melakukan cek point bagi orang-orang yang mau masuk ke desa karanganyar dengan tujuan penjegahan tersebarnya pandemic covid-19

Maka dari itu kami melakukan konfirmasi ke Kantor desa untuk mendapatkan arahan dari desa, kemudian survei lokasi penempatan kegiatan PKM di Desa Karanganyar. Hal ini diperlukan sebagai referensi untuk menindak lanjuti program yang akan dilakukan. Untuk pihak perangkat desa, menurut saya sangat disayangkan jika kegiatan program ini tidak dimaksimalkan untuk pemberdayaan pemuda dalam pencegahan penularan covid-19 ini, Bisa di lihat bagaimana jika seperti halnya posko check point dan sosial distancing jika tidak dimaksimalkan dan dibiarkan begitu saja. Dengan banyaknya masyarakat luar desa maupun dalam desa yg keluar masuk desa seenaknya saja tanpa ada kegiatan program ini ditengah tengah wabah Covid-19, maka sangat diperlukan sekali dengan diadakannya program kegiatan ini untuk memaksimalkan pencegahan penularan virus covid-19 agar masyarakat terlindungi.

2. Pengenalan social distencing ke para pemuda

Melakukan Pemaparan program kegiatan dan apa itu social distencing kepada pemuda desa karanganyar agar mereka tau apa yg dibutuhkan di dalam social distencing itu dan untuk melakukan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan memutus rantai penularan covid-19 secara seksama agar hasilnya dapat maksimal sesuai prosedur yg

¹ Aktivist dalam Ikatan Pers Mahasiswa Jakarta(bx/wid/yes/JPR)

telah di anjurkan oleh pemerintah dalam masa pandemi ini. Untuk pelaksanaannya pada sarana yg telah ditentukan serta prasarana yg telah di fasilitasi oleh perangkat desa untuk melakukan program kegiatan pencegahan penularan covid-19 di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

3. Pendampingan penjagaan posko

kami melakukan kegiatan pencegahan penularan covid-19 melalui penjagaan posko Check Point atau Cek Suhu disekitar jalan masuk desa untuk mengecek suhu tubuh masyarakat yg keluar masuk desa agar pencegahan penularan covid-19 dapat maksimal, serta mengajak sebagian pemuda lagi untuk melakukan kegiatan ini secara bergantian supaya kegiatan ini dapat lebih maksimal.

4. Pembuatan Video serta Penyebaran Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Saya memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Dan untuk penyebaran video melalui laman Youtube. Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Karanganyar tersebut diunggah di channel Youtube Saya. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan teman sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)

Setelah World Health Organization (WHO) menetapkan virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi, karena telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Akhir-akhir ini kita disuguhkan data peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia baik jumlah pasien terkonfirmasi positif dan jumlah pasien yang meninggal dunia. Data ini cukup memprihatinkan namun Pemerintah senantiasa berupaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Provinsi Bengkulu merupakan Provinsi ke-32 yang ditemukan kasus terkonfirmasi positif, berdasarkan data dari situs resmi terkait Covid-19 Pemerintah Provinsi Bengkulu (covid19.bengkuluprov.go.id). Dari data tersebut terlihat bahwa selain Kota dan

Kabupaten, yang juga perlu perhatian khusus terkait pencegahan penyebaran Covid-19 dan garda terdepan pemerintahannya adalah desa sehingga peran desa perlu dioptimalkan.

Kemungkinan dalam waktu yang akan datang jumlah ODP akan semakin bertambah yang disebabkan mudik dini menjelang bulan puasa. Dengan prediksi ini, pemerintah pusat maupun daerah secara terus menghimbau agar masyarakat tidak melakukan mudik saat pandemi, namun jika tetap mudik akan diberlakukan sebagai ODP dan mengisolasi diri. Sehingga fenomena mudik ini harus diantisipasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Provinsi Bengkulu, karena masih kemungkinan akan tetap ada gelombang mudik yang masuk ke Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil sensus dari BPS, Provinsi Bengkulu mempunyai 1.514 kelurahan/desa dan 1.341 (88,57%) adalah desa, sehingga desa perlu diperhatikan secara khusus oleh pemprov dan pemkab dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 4 huruf (g) yaitu, salah satu tujuan pengaturan Desa adalah meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional. Sehingga desa dapat dioptimalkan untuk membuat ketahanan sosial baik dari segi pencegahan penyebaran Covid-19 maupun ketahanan ekonomi masyarakat desa dalam menghadapi pandemi ini.

Dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden terkait dengan prioritas penggunaan dana desa untuk memperkuat sendi-sendi ekonomi melalui Padat Karya Tunai Desa (PKTD), dan penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan COVID-19. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Adapun Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi (1) Penegasan PKTD, (2) Desa Tanggap COVID-19; dan (3) Penjelasan perubahan APBDes.

Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang disebut dalam edaran ini adalah, desa di instruksikan untuk membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa dan Pendamping Desa. Nantinya Relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid-19, dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah.

Implementasi kegiatan Relawan antara lain, sosialisasi Covid-19, pendataan penduduk yang rentan, pendataan fasilitas kesehatan, menyiapkan ruang isolasi, melakukan penyemprotan disinfektan, pemantauan perkembangan Orang dalam Pantauan (ODP) dan Pasien dalam Pengawasan (PDP), serta memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul atau kerumunan dalam rangka Physical Distancing. Sedangkan dalam konteks penanganan, Relawan dapat merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak Covid-19 untuk melakukan isolasi diri baik di rumah masing-masing dengan pemantauan ataupun tempat isolasi yang telah disiapkan desa.

Implementasi pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan oleh Relawan melalui arahan dari SE No. 8/2022 dapat sangat efektif jika diterapkan secara baik oleh semua desa di Provinsi Bengkulu, khususnya untuk menghadapi penambahan ODP dalam menghadapi mudik dini. Oleh karena itu Pemprov dan Pemkab Bengkulu harus memastikan bahwa semua desa telah membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19.

Selanjutnya untuk ketahanan ekonomi masyarakat desa dalam menghadapi pandemi ini pemerintah pusat telah membuat program PKTD yaitu, (1) Dana Desa digunakan dengan pola PKTD, melalui pengelolaan secara swakelola, serta pendayagunaan sumber daya alam, teknologi tepat guna, inovasi dan sumber daya manusia desa; (2) Pekerja diprioritaskan bagi anggota keluarga miskin, penganggur dan setengah penganggur, serta anggota masyarakat marjinal lainnya; (3) Pembayaran upah kerja diberikan setiap hari; dan (4) Pelaksanaan kegiatan PKTD mengikuti ketentuan menerapkan jarak aman antara satu pekerja dengan pekerja lainnya minimum 2 meter dan bagi pekerja yang sedang batuk atau pilek wajib menggunakan masker.

Melalui surat edaran ini, Desa juga diberikan kewenangan untuk mengubah Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) pada dua fokus utama pemerintah saat ini, yakni program kegiatan yang bersifat PKTD dan penanganan Covid-19. Pemprov dan Pemkab melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Inspektur Daerah dan Camat untuk senantiasa melakukan pembinaan dan pengawasan agar anggaran yang telah diubah dijalankan dengan baik dan tepat sasaran, sehingga peran desa dalam mencegah penyebaran Covid-19 dapat lebih optimal.

Ada banyak contoh desa di Indonesia yang telah mengoptimalkan perannya sebagai desa tanggap Covid-19, salah satunya Desa Rejamulya, Kecamatan Kedungreja, Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Untuk menghadapi kemungkinan masih ada warga yang tetap memaksakan diri untuk mudik, desa telah menyiapkan ruang isolasi khusus di balai desa dan sekolah. Perangkat desa juga telah mengalokasikan anggaran penanganan Covid-19

untuk untuk langkah preventif dan kuratif, dengan mengoptimalkan peran relawan desa untuk melakukan edukasi dan pemantauan.

Untuk menghadapi kemungkinan penambahan ODP dan PDP di Provinsi Bengkulu karena adanya potensi mudik, maka Pemprov dan Pemkab harus benar-benar memperhatikan dan melibatkan desa dalam pencegahan Covid-19. Dengan memastikan bahwa edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dapat berjalan dengan baik di semua desa di Provinsi Bengkulu, dan alokasi anggaran penanganan Covid-19 di desa dapat tepat sasaran. Sehingga diharapkan peran desa dalam mencegah penyebaran dapat optimal dan membantu Provinsi Bengkulu terbebas dari Covid-19. (ori-bengkulu, hi).²

Faktor penghambat yang saya temukan di Lapangan banyaknya orang yg masih acuh tak acuh dengan pandemi Covid-19 ini sehingga kami menemukan banyak masyarakat setempat yg masih keluar rumah tanpa menggunakan masker, pada kejadian ini program ini sangat di perlukan seperti pemaksimalan program check point atau cek suhu di jalur keluar masuk desa dan menginformasikan mengenai virus Covid-19 serta menyarankan jika mau keluar rumah harus menggunakan masker sebagai pencegahan penularan wabah Covid-19.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Peningkatan jumlah kasus positif di Indonesia akibat COVID-19 membuat Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan bagi masyarakat untuk tetap waspada dan menghimbau masyarakat untuk ikut bekerja sama dalam memutus rantai penularan selama pendemi covid-19.

Meski Pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut ternyata masih banyak masyarakat yg belum paham dengan kebijakan tersebut karena tidak ada himbawan langsung dari desa untuk itu kami mengadakan program kegiatan Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 untuk mengajak para pemuda desa Karanganyar bergabung dalam kegiatan ini selama pendemi Covid-19 di Desa Karanganyar untuk berkerja sama dalam menangani pencegahan penularan Covid-19 dengan bersama sama menghimbau masyarakat untuk tetap waspada virus Covid-19 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai apa yg harus dilakukan selama pandemi Covid-19.
2. Melakukan pemaksimalan posko Check Point di setiap Jalur keluar masuk desa.

²Hendra IrawanAsisten Ombudsman Republik Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu

3. Menhimbau masyarakat untuk mengenakan masker jika hendak keluar rumah.
4. Menjelaskan apa itu Sosial Distancing, Physical Distancing dan tata cara cuci tangan serata cara batuk dan bersin.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Karanganyar” disimpulkan bahwa program kegiatan ini sangat efektif dalam penularan Covid-19 dan sangat perlu untuk dikembangkan sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan selama pandemic covid-19. Pada program kegiatan ini saya mengajak para pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga serta mencegah penularan covid-19 di Desa karanganyar. Sebagai bentuk kepedulian kita kepada masyarakat dan berguna di masa pandemic Covid-19.

B. Saran

1. Badan masyarakat atau perangkat desa diharapkan untuk lebih sigap lagi dalam menjalankan kebijakan pemerintah untuk keamanan desa dari virus Covid-19.
2. Masyarakat diharapkan untuk lebih patuh lagi dari aturan aturan desa dalam menangani pencegahan penularan covid-19 demi kesejahteraan bersama.
3. Jangan bertindak se enaknyanya keluar rumah jika tidak ada hal-hal yang sangat penting.
4. Jika keluar rumah disarankan untuk memakai masker sesuai dengan kebijakan-kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aktivis dalam Ikatan Pers Mahasiswa Jakarta (bx/wid/yes/JPR)
2. Hendra Irawan Asisten Ombudsman Republik Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bengkulu

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pemberdayaan Pemuda Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Lokasi : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Ahamad Rizaldi irwan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	Cukup

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,.....2022

DPL (Reviewer)

(.....)



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/2320/A.1/04.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : AHMAD RIZALDI IRWAN
NIM : 1730500141
Prodi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 30 April 2022



LP3M
[Handwritten signature]

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

Lampiran



Pemeriksaan suhu tubuh (Check Point)



Pengenalan Hand Sanitizer Otomatis Karya Pemuda Mahasiswa Teknik UNUJA



Check Point